

ERI: PENERBITAN HASIL PENELITIAN

# PENDIDIKAN: DINAMIKA DAN PROBLEMATIKA

**KATA PENGANTAR**  
**PROF.DR.HM NAZIR KARIM**  
Editor: Husni Thamrin



Suska Press

Lembaga Penelitian dan Pengembangan  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
Bekerjasama dengan SUSKA PRESS

2009



**Husni Thamrin (Ed)**  
**PENDIDIKAN:**  
**Dinamika dan Problematika**  
©2009, HUSNI THAMRIN (Ed)

Edisi Pertama, Cetakan Ke-1.

Lembaga Penelitian & Pengembangan UIN Suska Riau  
Bekerjasama dengan Suska Press 2008.

Hak penerbit pada Lembaga Penelitian & Pengembangan UIN Suska Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun,  
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotocopi, tanpa izin sah dari penerbit.

Desain Cover: Budi Hazmor  
Lay-out: Hambali

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan(KDT)

PEKANBARU: LEMBAGA PENELITIAN, 2009

Edisi: I Cetakan1  
xii + 555 halaman; 16 x 22 cm.

ISBN: 979-17097-2-6

Penerbit:  
Lembaga Penelitian & Pengembangan  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
Jl. H.R. Subrantas Km 17 Panam Pekanbaru Riau, Indonesia  
Telp: +62761562058, 562223.  
Fax. +62761562052, 0761-21129  
e-mail: [husni\\_2070@yahoo.com](mailto:husni_2070@yahoo.com).

Percetakan:  
PT. LKIS Printing Cemerlang  
Salakan Baru No. 1 Sewon Bantul  
Jl. Parangtritis Km. 4,4 Yogyakarta  
Telp.: (0274) 7472110, 417762  
e-mail: [elkisprinting@yahoo.co.id](mailto:elkisprinting@yahoo.co.id)

## **SAMBUTAN**

### **REKTOR UIN SUSKA RIAU**

#### **Prof. Dr. HM. NAZIR KARIM**

**K**ami menyambut baik gagasan cemerlang dari Direktur LPP UIN SUSKA Riau untuk menerbitkan hasil-hasil riset dosen-dosen dalam bentuk sebuah buku. Bagi sebuah Perguruan Tinggi, kegiatan riset merupakan wadah untuk mengembangkan ilmu dan juga sangat dimungkinkan untuk melakukan penemuan-penemuan baru. Tanpa penelitian, suatu Perguruan Tinggi tidak berarti apa-apa, karena pengembangan keilmuan hanya mungkin dilakukan melalui serangkaian penelitian, kemudian mensosialisasikan dan mengaplikasikannya.

Sesuai dengan Visi UIN SUSKA Riau, yaitu "Menjadikan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi utama yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara integral di kawasan Asia Tenggara tahun 2013". Visi ini tidak akan mungkin dicapai tanpa dukungan dari kegiatan penelitian segenap civitas akademika UIN SUSKA Riau.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat akhir-akhir ini hanya mungkin dicapai dengan melakukan penelitian. Begitu juga berbagai persoalan yang terjadi di berbagai belahan dunia – khususnya Indonesia, dan lebih khususnya lagi Provinsi Riau – baik yang terkait dengan fenomena alam maupun persoalan sosial, menuntut sumbangsih tenaga akademik untuk melakukan penelitian agar dapat memecahkan atau mencari solusi terhadap berbagai persoalan tersebut. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi dituntut peran aktifnya dalam mengatasi persoalan tersebut. Jika ini dilakukan, barulah Perguruan Tinggi tidak lagi menjadi "menara gading" di tengah masyarakat atau Perguruan Tinggi sering dituduh sebagai lembaga yang hanya mampu menghasilkan penganguran dengan pendidikan tinggi.

Pada saat sekarang ini – terutama dengan akan segera dilakukan sertifikasi dosen – setiap dosen tidak mungkin lagi untuk tidak melakukan penelitian. Karena pada hakikatnya, profesional dosen itu sebenarnya terletak pada produktivitas karya ilmiah yang dihasilkannya, seperti menghasilkan berbagai penelitian yang sesuai dengan keahliannya. Dengan demikian, setiap dosen dituntut untuk melakukan

## ***PENDIDIKAN: Dinamika dan Problematika***

pengembangan akademik melalui pengembangan dirinya dalam bidang penelitian, sehingga setiap dosen mengerti dan mengetahui berbagai persoalan yang berkembang di tengah masyarakat dan begitu juga mengetahui berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan penemuan baru, baik dalam sains sosial maupun sains alam.

Dengan diterbitkannya Buku Buku hasil Penelitian Dosen-Dosen ini merupakan wujud nyata dari upaya mensosialisasikan kegiatan-kegiatan akademik untuk berbagai kepentingan bagi pihak-pihak yang menginginkan.. Artinya, hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak dalam mengambil kebijakan untuk melakukan pembangunan dan pengembangan di tengah masyarakat. Program ini juga dipandang sebagai upaya kontribusi Perguruan Tinggi dengan Pemerintah dan masyarakat, sehingga masyarakat juga merasa memiliki Perguruan Tinggi sekaligus mengetahui apa saja program dan kegiatan yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi.

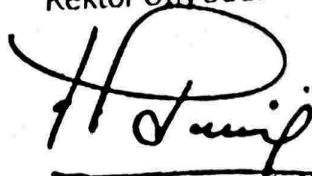
Selama ini hasil penelitian dosen baru dibaca oleh kalangan terbatas, karena belum maksimal terpublikasi, kulltur akademis masyarakat kita masih lemah.. Oleh karena itu, kami memberikan apresiasi dan dukungan sepenuhnya gagasan Direktur LPP UIN SUSKA Riau untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian ini, Buku hasil penelitian dosen ini merupakan bukti nyata dari keseriusan LPP UIN SUSKA dalam pengembangan tradisi akademik.

Kami sebagai Rektor mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Direktur LPP UIN SUSKA Riau dan berbagai pihak yang terlibat dalam proses penerbitan ini, semoga semua bantuan yang diberikan menjadi amal dan dibalas oleh Allah swt. Kami berharap buku ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat mendatangkan inspirasi bagi menumbuh kembangkan tradisi kultur akademis dan pencapaian visi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalam,*

Pekanbaru, Desember 2008

Rektor UIN SUSKA Riau



**Prof. Dr. H. M. Nazir Karim.**

NIP. 150 197 819

il  
p  
u  
n  
T  
a  
b  
k  
m  
-l  
  
se  
ris  
m  
ke  
Le  
pe  
sit  
mi  
ba  
sit  
cer  
per  
  
inpi  
aka  
Pen



# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar Dari Direktur LPP UIN SUSKA Riau .....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Sambutan Dari Rektor UIN SUSKA Riau .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>1. Evaluasi, Aplikasi Dan Kode Etik Mahasiswa</b>	
Oleh : Hartono .....	1
<b>2. Kapabilitas Dosen Dalam Penguasaan Qira'at Sab'ah</b>	
Oleh : Ilyas Husti Dan Khairunnas Jamal .....	31
<b>3. Urgensi Tanda Baca Dalam Karya Ilmiah</b>	
Oleh : Martius .....	67
<b>4. Organisasi Sosial Keagamaan Dan Pendidikan</b>	
Oleh : Akbarizan Dan Sri Murhayati .....	97
<b>5. Pembinaan Mental Religius Siswa</b>	
Oleh : Sariah .....	121
<b>6. Peningkatan Memori Siswa Dengan Metode Puzzle</b>	
Oleh : Salmaini Yeli .....	147
<b>7. Mata Kuliah Agama dan Kepribadian Mahasiswa</b>	
Oleh : Nurhasanah Bakhtiar .....	185
<b>8. Potret Remaja Dalam Area Vokasional</b>	
Oleh : Mukhlis .....	215
<b>9. Iman Dan Al-Qur'an</b>	
Oleh : Zuriatul Khairi .....	261
<b>10. Perpustakaan Dan Pendidikan Islam</b>	
Oleh : Zaitun .....	283

# **EVALUASI, APLIKASI DAN KODE ETIK MAHASISWA**

Oleh: Hartono

## **Pendahuluan**

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau sebagai satu-satunya Universitas Islam yang berstatus Negeri di Provinsi Riau memiliki tanggungjawab yang sangat besar untuk dapat mengembangkan ilmu-ilmu keIslaman, tidak hanya sekedar teori kepada mahasiswa-mahasiswanya, tetapi dapat menyatu dengan kepribadian mahasiswa tersebut sebagai kepribadian Islami.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebelumnya berbentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru. Pengembangan status IAIN menjadi UIN bertujuan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi.<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memilikivisi mewujudkan Universitas Islam Negeri sebagai lembaga pendidikan tinggi utama yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara integral di kawasan Asia Tenggara. Adapun misi yang diemban Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integrasi pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Melaksanakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradigma Islami

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Buku Pedoman dan Informasi Akademik tahun Akademik 2006/2007*, Pekanbaru, TP, 2006, hlm. 3.

3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan paradigma Islami.
4. Menyiapkan sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.<sup>2</sup>

Sebagai universitas yang bercirikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari universitas-universitas yang lain.

Adapun karakteristik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan berbagai cabang ilmu penerahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan.
2. Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (*belief affection*).
3. Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keIslaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, akhlak dan muamalah Islamiyah, dan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (DI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.
4. Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam.
5. Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus di kalangan sivitas akademika.
6. Mengembangkan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pola ilmiah pokok.<sup>3</sup>

Dalam operasionalnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terdiri dari 8 fakultas, yaitu fakultas Tarbiyah dan Keguruan, fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, fakultas Ushuluddin dan Filsafat, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, fakultas Sains dan Teknologi, fakultas Psikologi, fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, fakultas Pertanian dan Peternakan, ditambah dengan Program Pascasarjana.<sup>4</sup>

Di antara fakultas-fakultas tersebut fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan fakultas yang memiliki mahasiswa paling banyak. Fakultas Tarbiyah

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 4 – 5.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

dan Keguruan terdiri dari 7 jurusan, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan untuk membentuk sajana pendidikan Islam yang berkewenangan sebagai tenaga pendidik (guru) dalam bidang pendidikan agama Islam di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Lanjutan Tingkat Atas (SMTP/MTs dan SMU/SMK/MA); Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang bertujuan untuk menciptakan tenaga ahli dan profesional dalam bidang bahasa Arab, penerjemahan literatur, linguistik Arab dan pendalaman ilmu-ilmu Islam dari sumber aslinya (al-Quran dan Hadis) dan sumber lain yang berbahasa Arab; jurusan Kependidikan Islam dengan konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang bertujuan untuk menyiapkan para pemikir muslim dalam bidang pendidikan dan sarjana muslim yang siap pakai dalam bidang pendidikan Islam, mampu merancang dan merumuskan modul-modul pendidikan serta mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di lembaga-lembaga pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk menyiapkan para pemikir muslim dalam bidang pendidikan dan sarjana muslim yang siap pakai dalam bidang pendidikan Islam, mampu merancang dan merumuskan pemecahan problematika peserta didik dalam pendidikan serta mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di lembaga-lembaga pendidikan Islam; Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) yang bertujuan untuk menyiapkan sarjana muslim yang ahli dalam Pengajaran Bahasa Inggris sebagai pendidik di berbagai lembaga pendidikan dan berkiprah dalam berbagai sektor usaha; Pendidikan Matematika (PMT) yang bertujuan untuk mencetak sarjana muslim yang berkompeten dan profesional sebagai tenaga pendidik bidang matematika pada Tingkat Sekolah Lanjut (Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah); Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - Ekonomi dan Pendidikan Kimia.<sup>5</sup>

Untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan tersebut, sejak tahun akademik 2001/2002 fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau telah menyusun Buku Tata Tertib (Kode Etik) fakultas Tarbiyah yang berisi ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi mahasiswa fakultas Tarbiyah selama terdaftar sebagai mahasiswa di fakultas ini. Buku Tata Tertib (Kode Etik) ini memuat beberapa bentuk disiplin dan peraturan mulai dari penampilan saat perkuliahan, perilaku di dalam dan di luar kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pelanggaran terhadap kode etik ini akan mendapat sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Lihat *Ibid.*, hlm. 71 – 106.

<sup>6</sup> Lihat Tim Penyusun, *Buku Tata Tertib (Kode Etik) Fakultas Tarbiyah LAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru 2003/2004*, Pekanbaru, TP, 2003, hlm. 3- 12.

Dengan adanya Buku Tata Tertib (Kode Etik) ini diharapkan tidak terjadi pelanggaran terhadap disiplin kampus, sehingga citra Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai kampus Islami madani dapat dipertahankan, dan tujuan Universitas dan fakultas serta jurusan dapat tercapai dengan baik. Akan tetapi realitas yang terjadi masih ada mahasiswa fakultas Tarbiyah yang melakukan pelanggaran yang tergolong berat, sementara kejelasan sanksi yang diperoleh mahasiswa-mahasiswa bersangkutan belum jelas, karena penyelesaiannya harus melalui tingkat Universitas. Dikhawatirkan hal ini akan menimbulkan persepsi lain pada diri mahasiswa yang akan mempengaruhi sikapnya terhadap tata tertib (kode etik) mahasiswa.

Berdasarkan fenomena di atas penulis merasa perlu mengevaluasi bagaimana pengetahuan dan sikap mahasiswa fakultas Tarbiyah terhadap tata tertib (kode etik) fakultas yang sangat menentukan terhadap terealisasinya kode etik tersebut, mengingat Buku Tata Tertib (Kode Etik) yang berlaku sekarang telah berjalan lebih dari 4 tahun, sehingga sudah saatnya untuk dievaluasi.

## Metodologi Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas sebuah program yang telah dilaksanakan. Penelitian ini berupaya mengetahui pengetahuan mahasiswa fakultas Tarbiyah mengenai serangkaian aturan yang harus dipatuhi yang tertuang dalam buku tata tertib (kode etik) yang telah disosialisasikan ketika pertama kali mereka resmi menjadi mahasiswa di fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini. Penelitian juga berupaya menggambarkan sikap mahasiswa terhadap kode etik tersebut.

### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terdiri dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Matematika (PMT), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - Ekonomi dan Pendidikan

---

<sup>7</sup> John Ory, C., dan Ryan, Katherine E. (1993). *Tips for Improving Testing and Grading*, United States, Sage Publications, Inc., HLM. 132.



Kimia. Oleh karena jumlah mahasiswa fakultas Tarbiyah yang banyak, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan stratified random sampling.

## **Teknik Evaluasi**

Evaluasi sebagai upaya untuk mengetahui informasi mengenai seberapa jauh suatu kegiatan/program telah terlaksana dengan baik, dapat ditujukan kepada berbagai aspek tujuan yang diinginkan. Dalam pendidikan dan pembelajaran, diketahui ada tiga ranah tujuan pembelajaran yang harus diupayakan dapat dimiliki siswa/mahasiswa dengan baik, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Evaluasi terhadap penguasaan taraf kognitif, dapat dilakukan dengan melakukan serangkaian tes yang dirancang khusus sesuai dengan materi yang telah diberikan sebelumnya. Tes yang dilakukan bersifat menyeluruh, sehingga dapat mencerminkan pengetahuan riil yang siswa/mahasiswa.

Ory dan Ryan<sup>7</sup> mengemukakan ada 12 aktivitas dalam melaksanakan tes kelas. Aktivitas-aktivitas tersebut adalah:

- a. Mengidentifikasi area isi tes dan mengembangkan objektif-objektif pelajaran.
- b. Mengembangkan rencana tes.
- c. Mengembangkan spesifikasi-spesifikasi tes dengan menyeleksi objektif-objektif dan isi secara kritis.
- d. Menulis atau menyeleksi tes untuk menemukan spesifikasi-spesifikasi tes.
- e. Melakukan review awal terhadap tes.
- f. Membuat formulir-formulir tes.
- g. Menjalankan tes.
- h. Mengevaluasi tes dan performansi tes.
- i. Mengidentifikasi dan memegang - problem.
- j. Merencanakan review atau mengajar ulang beberapa area isi yang menyusahkan.
- k. Membuat revisi-revisi dan memasukkan butir soal yang baik yang telah direvisi ke dalam file.
- l. Memberi skor dan memberi angka.

---

<sup>8</sup> David Jery & Julia Jery, *The Harper Collins Dictionary of Sociology*, USA, Harper Collins Publishers Ltd, 1991, hlm. 27 – 28.

Evaluasi terhadap afektif siswa/mahasiswa hanya dapat dilakukan dengan menggunakan teknik non tes yang terdiri dari serangkaian kecenderungan baik positif ataupun negatif, yang kemudian diminta kepada siswa untuk menentukan sikap mereka terhadap objek tersebut. Biasanya evaluasi non tes dilakukan dengan membuat skala-skala sikap sesuai dengan tujuan evaluasi yang dilakukan.

Afektif terdiri dari seluruh perasaan atau emosi seseorang terhadap objek, terutama penilaian. Unsur-unsur kognitif menimbulkan perasaan positif dan negatif yang berkaitan dengannya, demikian juga dengan objek sikap sentral tersebut. Komponen afeksi dari sikap dapat dinilai sebagai komponen yang terdiri dari seluruh afeksi terhadap objek sentral dan kognisi terpisah yang berkaitan dengan objek sikap yang dibicarakan.<sup>8</sup>

Aspek psikomotor berhubungan dengan kemampuan subjek dalam mengaplikasikan serangkaian pengetahuan dan sikap yang dimilikinya mengenai suatu objek. Jika subjek memiliki pengetahuan yang cukup dan afek yang positif terhadap objek yang bersangkutan, maka ia akan dapat mengaplikasikannya dengan baik, serta tercermin dari tingkah laku kesehariannya.

Evaluasi terhadap psikomotor hanya dapat dilakukan dengan tes praktek yang disertai dengan observasi yang dilakukan evaluator terhadap kemahiran siswa/mahasiswa mengenai serangkaian perilaku yang diharapkan.

Ada beberapa model dalam evaluasi. Kaufman dan Thomas sebagaimana dikutip Suharsimi<sup>9</sup> mengemukakan beberapa model evaluasi, yaitu:

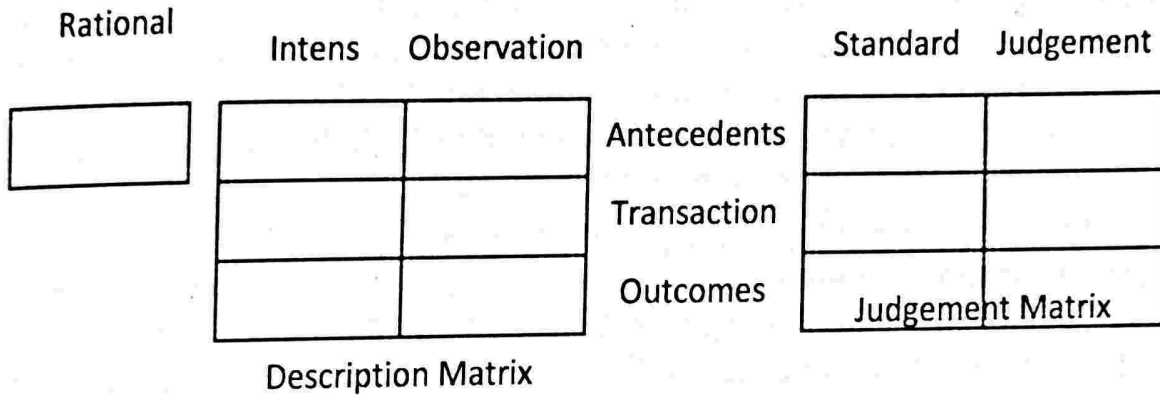
1. *Goal Oriented Evaluation Model*. Model ini dikembangkan oleh Tyler. Model ini berorientasikan pada tujuan. Yang menjadi pengamatan pada model ini adalah tujuan dari program yang telah ditetapkan jauh sebelumnya. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus, meneliti sejauh mana tujuan yang diharapkan telah terlaksana dalam proses pelaksanaan program.
2. *Goal Free Evaluation Model*. Model yang dikembangkan Michael Scriven ini bertentangan dengan model *Goal Oriented Evaluation Model*. Model ini evaluator lepas dari tujuan, dan justru menoleh dari tujuan. Menurut Michael Scriven dalam melaksanakan evaluasi program tidak perlu diperhatikan apa yang menjadi tujuan program, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kerja program tersebut dengan jalan mengidentifikasi

---

<sup>9</sup> Suharsimi, *Op cit*, hlm. 24-31.

penampilan-penampilan yang terjadi, baik hal-hal yang positif maupun yang negatif.

3. *Formatif-Summatif Evaluation Model*. Model ini juga dikembangkan oleh Scriven, yaitu model yang menunjuk adanya tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi. Evaluasi yang dilakukan pada saat program masih berjalan disebut evaluasi formatif dan ketika program sudah selesai disebut evaluasi sumatif. Berbeda dengan model formatif, pada evaluasi sumatif evaluator tidak dapat melepaskan diri dari tujuan.
4. *Contentance Evaluation Model*. Model ini dikembangkan oleh Stake. Model ini menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok yaitu deskripsi dan pertimbangan. Model ini membedakan 3 tahap dalam evaluasi program, yaitu tahap anteseden/context, tahap transaksi/proses, dan tahap keluaran/out put. Dalam bentuk diagram dapat digambarkan sebagai berikut.



5. *CSE-UCLA Evaluation Model*. CSE merupakan singkatan dari Center for the Study of Evaluation, sedangkan UCLA singkatan dari University of California in Los Angeles. Ciri dari model ini adalah adanya 5 tahap yang dilakukan dalam evaluasi, yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil dan dampak.
6. *CIPP Evaluation Model*. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam (1967) di Ohio State University. CIPP merupakan akronim dari *Context evaluation* (evaluasi terhadap konteks), *Input evaluation* (evaluasi terhadap masukan), *Process Evaluation* (evaluasi terhadap proses), *Product Evaluation* (evaluasi terhadap hasil). Model ini sekarang disempurnakan menjadi model CIPPO dengan tambahan O yang berarti outcome. Pada CIPP berhenti pada evaluasi terhadap product, sementara pada CIPPO dilanjutkan pada outcome, yaitu bagaimana diteruskan pada tindak lanjut dari out put tersebut.
7. *Discrepancy Model*. Model ini dikembangkan oleh Malcolm Provus. Model ini menekankan pandangan pada adanya kesenjangan di dalam

pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan dengan mengukur besarnya kesenjangan yang ada di setiap komponen.

### **Pelaksanaan Kode Etik**

Data dalam penelitian diperoleh dengan menyebarkan angket berisi sikap mahasiswa terhadap materi yang ada di dalam kode etik fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Digunakannya sikap dalam mengevaluasi pelaksanaan kode etik fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau karena sikap memiliki 3 dimensi, yaitu dimensi kognitif, afektif dan psikomotor, yang memiliki saling keterkaitan satu sama lain. Pengetahuan (kognisi) yang dimiliki mahasiswa akan mempengaruhi sikapnya terhadap objek yang dikognisi dan akhirnya akan menampilkan perilaku yang sesuai dengan sikap yang ditampilkan. Skala sikap yang digunakan terdiri dari 5 skala, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jawaban-jawaban yang diberikan responden kemudian diberi angka dari 5 s/d 1 jika jawaban yang diharapkan adalah jawaban sangat setuju, dan 1 s/d 5 jika jawaban yang diharapkan adalah jawaban sangat tidak setuju.

Angket yang disebarkan kepada responden sebanyak 300 eksemplar, dengan jumlah item sebanyak 25 item. Dari 300 angket yang disebarkan kepada responden, tidak kembali sebanyak 4 buah, sehingga yang sampai ke tangan peneliti hanya 296, dan 296 angket tersebutlah yang diolah dalam penelitian. Angket disusun dalam dua bagian. Bagian pertama berbentuk pernyataan yang menggambarkan perilaku mahasiswa yang berhubungan dengan kode etik, dan bagian kedua memuat sikap, dan mahasiswa diminta menentukan sikapnya terhadap pernyataan tersebut. Jenis ini dipilih karena berdasarkan karakteristik individual orang akan memberikan penilaian dan sikap sesuai dengan apa yang diketahui dan diperbuatnya (angket terlampir).

Dari data yang diperoleh dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi 3 kelompok, yaitu bagian yang berhubungan dengan pengetahuan mahasiswa secara keseluruhan terhadap materi yang ada di dalam kode etik, bagian yang berhubungan dengan pengetahuan mahasiswa tentang sangsi dan tindakan disiplin yang dikenakan terhadap pelanggaran disiplin yang dimuat dalam kode etik fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan bagian yang berhubungan dengan sikap mahasiswa terhadap sangsi yang diberikan bagi setiap pelanggaran yang dilakukan.

Berikut akan disajikan data yang diperoleh dari angket tersebut.

## 1. Pelaksanaan Tindakan Disiplin

Pelaksanaan tindakan disiplin dimuat dalam Bab IV pasal 6 Kode Etik Fakultas Tarbiyah, memuat 3 ayat. Ayat satu memuat berbagai perbuatan yang dilarang dilakukan di dalam kampus, yaitu terdiri dari 14 butir. Ayat kedua menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ayat 1 akan dikenakan tindakan disiplin. Ayat ketiga menyatakan menyatakan siapa yang akan melakukan tindakan disiplin dimaksud.

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan perhatian mahasiswa terhadap perbuatan-perbuatan yang dilarang dan akan dikenakan tindakan disiplin ini peneliti mengambil butir-butir tersebut secara acak, dengan pertimbangan butir-butir yang hampir sama dapat terjaring oleh 1 item saja. Item-item yang digunakan untuk menjaring pengetahuandan sikap yang akan bermuara pada perilaku mahasiswa adalah item 1 yang menjaring butir b, 2 yang menjaring butir c, 4 yang menjaring butir e, 6 yang menjaring butir h dan i, dan 8 yang menjaring butir k dan a. Semua item menggambarkan perilaku orang (mahasiswa) yang melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang yang termaktub di dalam buku kode etik mahasiswa fakultas Tarbiyah yang telah disosialisasikan setiap kali penerimaan mahasiswa baru dilakukan, yaitu ketika pelaksanaan ta'aruf mahasiswa.

Berikut ini disajikan data yang diperoleh dari masing-masing item.

**TABEL 1**  
**SIKAP YANG DIBERIKAN MAHASISWA TERHADAP PELANGGARAN KODE ETIK BAB IV PASAL 6 BUTIR b TENTANG PAKAIAN TIDAK SOPAN**

**Item-01**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat setuju	2	59.2	-57.2
setuju	1	59.2	-58.2
kurang setuju	16	59.2	-43.2
tidak setuju	101	59.2	41.8
sangat tidak setuju	176	59.2	116.8
Total	296		

Item 01 ini dijawab oleh semua responden yang mengembalikan angketnya, yaitu sebanyak 296 orang. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada tidak setuju (101 jawaban) dan sangat tidak setuju (176 orang), kurang setuju



(16 orang), setuju (1 orang) dan sangat setuju (2 orang). Hal ini berarti bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya memiliki sikap yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang diinginkan dalam pembuatan Kode Etik Fakultas. Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat tidak setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan mahasiswa.

**Tabel 2**  
**Sikap yang Diberikan Mahasiswa terhadap Pelanggaran Kode Etik Bab IV Pasal 6 Butir c Tentang Penggunaan Alas kaki**

**Item-02**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat setuju	6	58.8	-52.8
Setuju	71	58.8	12.2
kurang setuju	108	58.8	49.2
tidak setuju	81	58.8	22.2
sangat tidak setuju	28	58.8	-30.8
Total	294		

Item 02 ini hanya dijawab oleh 294 orang responden dari 296 angket yang kembali. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada kurang setuju (108 jawaban), jawaban sangat tidak setuju (28 orang), tidak setuju (81 orang), setuju (71 orang) dan sangat setuju (6). Jawaban yang paling diharapkan adalah sangat tidak setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk butir ini jauh dari harapan. Meskipun jawaban mahasiswa banyak di kurang setuju, akan tetapi jawaban tersebut tidak menunjukkan ketegasan sikap, bahkan frekuensi mahasiswa yang menjawab setuju berada di atas angka harapan, yaitu 58,8. Oleh karena itu perlu ada pencerahan pengetahuan mahasiswa tentang larangan menggunakan sepatu bertumit tinggi ke fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

**Tabel 3**  
**Sikap yang Diberikan Mahasiswa terhadap Pelanggaran Kode Etik Bab IV Pasal 6 Butir e Tentang Pemakaian Asesoris**

**Item-04**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat setuju	1	59.2	-58.2
setuju	13	59.2	-46.2
kurang setuju	52	59.2	-7.2
tidak setuju	121	59.2	61.8
sangat tidak setuju	109	59.2	49.8
Total	296		

Item 04 ini dijawab oleh semua responden yaitu 296 orang. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada tidak setuju (121 jawaban), jawaban sangat setuju (1 orang), setuju (13 orang), kurang setuju (52 orang) dan sangat tidak setuju (109). Jawaban yang paling diharapkan adalah sangat tidak setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk butir ini tergolong baik. Meskipun masih ada mahasiswa yang kurang menunjukkan sikap dan yang setuju, namun angka tersebut tidak signifikan dibanding keseluruhan responden. Namun demikian penyegaran terhadap kode etik ini tetap diperlukan karena peluang terjadinya pelanggaran cukup besar yaitu sekitar 22%.

**Tabel 4**  
**Sikap yang Diberikan Mahasiswa terhadap Pelanggaran Kode Etik Bab IV Pasal 6 Butir h dan i Tentang Pergaulan Lawan Jenis**

**Item-06**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat setuju	25	59.0	-34.0
setuju	5	59.0	-54.0
kurang setuju	70	59.0	11.0
tidak setuju	100	59.0	41.0
sangat tidak setuju	95	59.0	36.0
Total	295		

Item 06 ini hanya dijawab oleh 295 orang responden dari 296 angket yang kembali. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada tidak setuju (100 jawaban), jawaban sangat setuju (25 orang), setuju (5 orang), kurang setuju (70 orang) dan sangat tidak setuju (95 orang). Jawaban yang paling diharapkan adalah sangat tidak setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk butir ini cukup baik. Meskipun jawaban mahasiswa ada yang sangat setuju dan setuju, namun angka tersebut tidak signifikan. Namun demikian penyegaran terhadap butir ini sangat diperlukan, terutama cukup banyak jawaban mahasiswa pada kurang setuju, yang berpeluang pada penyimpangan. Bila dikalkulasikan jawaban mahasiswa yang sangat setuju, setuju dan kurang setuju diperoleh 34%, sebagai angka yang rawan berpeluang melakukan pelanggaran.

**Tabel 5**  
**Sikap yang Diberikan Mahasiswa terhadap Pelanggaran Kode Etik Bab IV Pasal 6 Butir k dan a Tentang Keterlambatan Memasuki Ruang Kuliah**

**Item-08**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat setuju	8	58.6	-50.6
setuju	4	58.6	-54.6
kurang setuju	55	58.6	-3.6
tidak setuju	155	58.6	96.4
sangat tidak setuju	71	58.6	12.4
Total	293		

Item 08 ini hanya dijawab oleh 293 responden dari keseluruhan responden yaitu 296 orang. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada tidak setuju (155 jawaban), jawaban sangat setuju (8 orang), setuju (4 orang), kurang setuju (55 orang) dan sangat tidak setuju (71 orang). Jawaban yang paling diharapkan adalah sangat tidak setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk butir ini tergolong baik. Meskipun masih ada mahasiswa yang kurang menunjukkan sikap dan yang setuju, namun angka tersebut tidak signifikan dibanding

keseluruhan responden. Namun demikian penyegaran terhadap kode etik ini tetap diperlukan karena peluang terjadinya pelanggaran cukup besar yaitu sekitar 23%.

## 2. Perbuatan di dalam dan di luar Lingkungan Kampus

Kode etik tentang perbuatan yang dilarang dilakukan di dalam dan di luar kampus dimuat pada buku Kode Etik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam Bab IV pasal 7, yang terdiri dari 15 butir. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan perhatian mahasiswa terhadap perbuatan-perbuatan yang dilarang dilakukan baik di dalam maupun di luar kampus ini dan akan dikenakan tindakan disiplin ini peneliti mengambil butir-butir tersebut secara acak. Item-item yang digunakan untuk menjaring pengetahuandan sikap yang akan bermuara pada perilaku mahasiswa adalah item 10 yang menjaring butir c, 12 yang menjaring butir i, 14 yang menjaring butir e, 15 yang menjaring butir g, 17 yang menjaring butir b, 19 yang menjaring butir d, 21 yang menjaring butir l, dan 23 yang menjaring butir m.

Berikut ini disajikan data yang diperoleh dari masing-masing item

**Tabel 6**  
**Sikap yang Diberikan Mahasiswa terhadap Pelanggaran Kode Etik Bab IV Pasal 7 Butir c Tentang Melakukan Perusakan**

**Item-10**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat setuju	6	59.0	-53.0
setuju	4	59.0	-55.0
kurang setuju	11	59.0	-48.0
tidak setuju	96	59.0	37.0
sangat tidak setuju	178	59.0	119.0
Total	295		

Item 10 ini dijawab oleh 295 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada sangat tidak setuju (178 jawaban), sangat setuju (6 orang), setuju (4 orang), kurang setuju (11 orang), tidak setuju (96 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya

adalah sangat tidak setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan mahasiswa.

**Tabel 7**  
**Sikap yang Diberikan Mahasiswa terhadap Pelanggaran Kode Etik Bab IV Pasal 7 Butir i Tentang Melakukan Zina**  
**Item-12**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat setuju	3	59.2	-56.2
setuju	13	59.2	-46.2
kurang setuju	74	59.2	14.8
tidak setuju	93	59.2	33.8
sangat tidak setuju	113	59.2	53.8
Total	296		

Item 12 ini dijawab oleh seluruh respon yang mengembalikan angket, yaitu 296 orang. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada sangat tidak setuju (113 jawaban), jawaban sangat setuju (3 orang), setuju (13 orang), kurang setuju (74 orang) dan tidak setuju (93 orang). Jawaban yang paling diharapkan adalah sangat tidak setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini cukup baik. Meskipun jawaban mahasiswa ada yang sangat setuju dan setuju, namun angka tersebut tidak signifikan. Namun demikian penyegaran terhadap pasal dan butir ini sangat diperlukan, terutama cukup banyak jawaban mahasiswa pada kurang setuju, yang berpeluang pada penyimpangan. Bila dikalkulasikan jawaban mahasiswa yang sangat setuju, setuju dan kurang setuju diperoleh 30%, sebagai angka yang rawan berpeluang melakukan pelanggaran.



**Tabel 8**  
**Sikap yang Diberikan Mahasiswa terhadap Pelanggaran Kode Etik Bab IV Pasal 7 Butir e Tentang Melakukan Pencurian**

**Item-14**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat setuju	2	59.0	-57.0
setuju	3	59.0	-56.0
kurang setuju	14	59.0	-45.0
tidak setuju	98	59.0	39.0
sangat tidak setuju	178	59.0	119.0
Total	295		

Item 14 ini dijawab oleh 295 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada sangat tidak setuju (178 jawaban), sangat setuju (2 orang), setuju (3 orang), kurang setuju (14 orang), tidak setuju (98 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat tidak setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan mahasiswa.

**Tabel 9**  
**Sikap yang Diberikan Mahasiswa terhadap Pelanggaran Kode Etik Bab IV Pasal 7 Butir g Tentang Melakukan Penipuan**

**Item-15**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat setuju	2	58.6	-56.6
setuju	5	58.6	-53.6
kurang setuju	34	58.6	-24.6
tidak setuju	116	58.6	57.4
sangat tidak setuju	136	58.6	77.4
Total	293		

Item 15 ini dijawab oleh 293 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada sangat tidak setuju (136 jawaban), sangat setuju (2 orang), setuju (5 orang), kurang setuju (34 orang), tidak setuju (116 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat tidak setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan mahasiswa.

**Tabel 10**  
**Sikap yang Diberikan Mahasiswa terhadap Pelanggaran Kode Etik Bab IV Pasal 7 Butir b Tentang Berkelahi**

**Item-17**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat setuju	3	58.6	-55.6
setuju	7	58.6	-51.6
kurang setuju	28	58.6	-30.6
tidak setuju	125	58.6	66.4
sangat tidak setuju	130	58.6	71.4
Total	293		

Item 17 ini dijawab oleh 293 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada sangat tidak setuju (130 jawaban), sangat setuju (3 orang), setuju (7 orang), kurang setuju (28 orang), tidak setuju (125 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat tidak setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan mahasiswa.

**Tabel 11**  
**Sikap yang Diberikan Mahasiswa terhadap Pelanggaran Kode Etik Bab**  
**IV Pasal 7 Butir d Tentang Perjudian**

**Item-19**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat setuju	70	59.0	11.0
setuju	156	59.0	97.0
kurang setuju	26	59.0	-33.0
tidak setuju	19	59.0	-40.0
sangat tidak setuju	24	59.0	-35.0
Total	295		

Item 19 ini dijawab oleh 295 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada setuju (156 jawaban), sangat setuju (70 orang), kurang setuju (26 orang), tidak setuju (19 orang), sangat tidak setuju (24 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat tidak setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini kurang dari harapan. Akan tetapi melihat kecenderungan jawaban, kemungkinan besar mahasiswa memahami pernyataan dari sisi hukuman yang diterima, bukan dari perilaku subjek. Apapun kondisi riil yang ada, penyegaran terhadap pasal dan butir ini sangat diperlukan, karena meskipun asumsi tadi benar, masih ada peluang 23% terjadinya pelanggaran.

**Tabel 12**  
**Sikap yang Diberikan Mahasiswa terhadap Pelanggaran Kode Etik**  
**Bab IV Pasal 7 Butir I Tentang Napza**

**Item-21**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat setuju	7	58.6	-51.6
setuju	7	58.6	-51.6
kurang setuju	3	58.6	-55.6
tidak setuju	49	58.6	-9.6
sangat tidak setuju	227	58.6	168.4
Total	293		

Item 21 ini dijawab oleh 293 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada sangat tidak setuju (227 jawaban), sangat setuju (7 orang), setuju (7 orang), kurang setuju (3 orang), tidak setuju (49 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat tidak setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan responden.

**Tabel 13**  
**Sikap yang Diberikan Mahasiswa terhadap Pelanggaran Kode Etik**  
**Bab IV Pasal 7 Butir m Tentang Pemalsuan**

**Item23**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat setuju	3	59.0	-56.0
setuju	7	59.0	-52.0
kurang setuju	40	59.0	-19.0
tidak setuju	120	59.0	61.0
sangat tidak setuju	125	59.0	66.0
Total	295		

Item 23 ini dijawab oleh 295 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada sangat tidak setuju (125 jawaban), sangat setuju (3 orang), setuju (7 orang), kurang setuju (40 orang), tidak setuju (120 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat tidak setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan responden.

### **3. Tindakan Disiplin dan Sangsi**

Kode etik tentang jenis tindakan disiplin terhadap pelanggaran tindakan disiplin diatur dalam Bab III pasal 4 berupa:

- a. Tidak boleh mengikuti kegiatan akademik (perkuliahan baik yang kurikuler maupun ekstra kurikuler)
- b. Tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik
- c. Tidak boleh memasuki kampus UIN SUSKA Riau

Sementara sangsi dimuat pada pasal 5. Adapun jenis sangsi yang diberikan adalah:

- a. Membayar ganti rugi untuk sebagian atau seluruhnya terhadap akibat yang ditimbulkan dari pelanggaran Kode etik
- b. Larangan mengikuti semua kegiatan yang diadakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau untuk jangka waktu tertentu/skorsing
- c. Diberhentikan dengan hormat dari kedudukannya sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN SUSKA Riau
- d. Diberhentikan dengan tidak hormat dari kedudukannya sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Item-item yang digunakan untuk menjaring pengetahuan dan sikap yang akan bermuara pada perilaku mahasiswa terhadap tindakan dan sangsi ini adalah item 3, item 5, item 7 dan item 9 untuk jenis tindakan disiplin, dan item 11, 13, 16, 18, 20, 22, 24 dan 25 untuk jenis sangsi yang diberikan. Berikut ini disajikan data yang diperoleh dari masing-masing item.



**Tabel 14**  
**Tindakan Disiplin untuk Pelanggaran Disiplin Pasal 6c**  
**Item-03**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat tidak setuju	10	59.0	-49.0
tidak setuju	28	59.0	-31.0
kurang setuju	100	59.0	41.0
setuju	130	59.0	71.0
sangat setuju	27	59.0	-32.0
Total	295		

Item 03 ini dijawab oleh 295 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada setuju (130 jawaban), sangat tidak setuju (28 orang), kurang setuju (100 orang), sangat setuju (27 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan responden. Namun demikian penyegaran terhadap item ini sangat diperlukan, karena sekitar 47% dari mahasiswa kurang, tidak atau bahkan tidak setuju terhadap tindakan yang diberikan.

**Tabel 15**  
**Tindakan Disiplin untuk Pelanggaran Disiplin Pasal 6e**  
**Item-05**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat tidak setuju	3	58.4	-55.4
tidak setuju	19	58.4	-39.4
kurang setuju	20	58.4	-38.4
setuju	171	58.4	112.6
sangat setuju	79	58.4	20.6
Total	292		

Item 05 ini hanya dijawab oleh 292 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada setuju (171 jawaban), sangat tidak setuju (3 orang), tidak setuju (19 orang), kurang setuju (20 orang), sangat setuju (79 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan responden.

**Tabel 16**  
**Tindakan Disiplin untuk Pelanggaran Disiplin Pasal 6h**

**Item-07**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat tidak setuju	9	59.0	-50.0
tidak setuju	4	59.0	-55.0
kurang setuju	19	59.0	-40.0
setuju	164	59.0	105.0
sangat setuju	99	59.0	40.0
Total	295		

Item 07 ini dijawab oleh 295 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada setuju (164 jawaban), sangat tidak setuju (9 orang), tidak setuju (4), kurang setuju (19 orang), sangat setuju (99 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan responden.

**Tabel 17**  
**Tindakan Disiplin untuk Pelanggaran Disiplin Pasal 6k**  
**Item-09**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat tidak setuju	17	59.0	-42.0
tidak setuju	19	59.0	-40.0
kurang setuju	36	59.0	-23.0
setuju	162	59.0	103.0
sangat setuju	61	59.0	2.0
Total	295		

Item 09 ini dijawab oleh 295 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada setuju (162 jawaban), sangat tidak setuju (17 orang), tidak setuju (19), kurang setuju (36 orang), sangat setuju (61 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan responden. Meskipun demikian penyegaran terhadap pemberlakuan tindakan ini diperlukan mengingat mahasiswa yang kurang, tidak setuju dan sangat tidak setuju cukup besar, yaitu sebanyak 21%.

**Tabel 18**  
**Sangsi untuk Perilaku Berkelahi Di Dalam atau Di Luar Kampus**  
**Item-18**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat tidak setuju	9	58.8	-49.8
tidak setuju	24	58.8	-34.8
kurang setuju	43	58.8	-15.8
setuju	182	58.8	123.2
sangat setuju	36	58.8	-22.8
Total	294		

Item 18 ini dijawab oleh 294 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada setuju (182 jawaban), sangat tidak setuju (9 orang), tidak setuju (24), kurang setuju (43 orang), sangat setuju (36 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini cukup baik. Meskipun ada di antara responden yang sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju, akan tetapi jumlah mereka tidak signifikan. Namun demikian penyegaran terhadap butir ini tetap diperlukan mengingat ada sekitar 26% memiliki sikap dan perilaku yang tidak diharapkan.

**Tabel 19**  
**Sangsi untuk Perilaku Perusakan Di Dalam atau Di Luar Kampus**

**Item-11**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat tidak setuju	12	59.2	-47.2
tidak setuju	3	59.2	-56.2
kurang setuju	13	59.2	-46.2
setuju	159	59.2	99.8
sangat setuju	109	59.2	49.8
Total	296		

Item 11 ini dijawab oleh semua responden (296 orang) yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada setuju (159 jawaban), sangat tidak setuju (12 orang), tidak setuju (3), kurang setuju (13 orang), sangat setuju (109 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan responden.

**Tabel 20**  
**Sangsi untuk Perilaku Perjudian Di Dalam atau Di Luar Kampus**  
**Item-20**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat tidak setuju	14	58.8	-44.8
tidak setuju	16	58.8	-42.8
kurang setuju	35	58.8	-23.8
setuju	163	58.8	104.2
sangat setuju	66	58.8	7.2
Total	294		

Item 20 ini dijawab oleh 294 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada setuju (163 jawaban), sangat tidak setuju (14 orang), tidak setuju (16), kurang setuju (35 orang), sangat setuju (66 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini cukup baik. Meskipun ada di antara responden yang sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju, akan tetapi jumlah mereka tidak signifikan. Namun demikian penyegaran terhadap butir ini tetap diperlukan mengingat ada sekitar 22% memiliki sikap dan perilaku yang tidak diharapkan.

**Tabel 21**  
**Sangsi untuk Perilaku Meminum Minuman Keras Di Dalam atau Di Luar Kampus**  
**Item25**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat tidak setuju	10	59.0	-49.0
tidak setuju	5	59.0	-54.0
kurang setuju	20	59.0	-39.0
setuju	160	59.0	101.0
sangat setuju	100	59.0	41.0
Total	295		



Item 25 ini dijawab oleh 295 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada setuju (160 jawaban), sangat tidak setuju (10 orang), tidak setuju (5), kurang setuju (20 orang), sangat setuju (100 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan responden.

**Tabel 22**  
**Sangsi untuk Perilaku Penipuan Di Dalam atau Di Luar Kampus**  
**Item-16**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat tidak setuju	21	58.8	-37.8
tidak setuju	22	58.8	-36.8
kurang setuju	68	58.8	9.2
setuju	139	58.8	80.2
sangat setuju	44	58.8	-14.8
Total	294		

Item 16 ini dijawab oleh 294 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada setuju (139 jawaban), sangat tidak setuju (21 orang), tidak setuju (22), kurang setuju (68 orang), sangat setuju (44 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini cukup baik. Meskipun ada di antara responden yang sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju, akan tetapi jumlah mereka tidak signifikan. Namun demikian penyegaran terhadap butir ini tetap diperlukan mengingat ada sekitar 34% memiliki sikap dan perilaku yang tidak diharapkan.

**Tabel 23**  
**Sangsi untuk Perilaku Perzinaan Di Dalam atau Di Luar Kampus**

**Item-13**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat tidak setuju	16	58.2	-42.2
tidak setuju	24	58.2	-34.2
kurang setuju	83	58.2	24.8
setuju	115	58.2	56.8
sangat setuju	53	58.2	-5.2
Total	291		

Item 13 ini dijawab oleh 291 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada setuju (115 jawaban), sangat tidak setuju (16 orang), tidak setuju (24), kurang setuju (83 orang), sangat setuju (53 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini kurang baik. Meskipun responden yang menjawab setuju dan sangat setuju lebih dari 50%, akan tetapi jika dibandingkan dengan responden yang kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, maka perbedaan antara kedua kelompok tersebut tidak signifikan. Hal ini memberikan pemahaman bahwa mahasiswa kurang menyetujui sangsi yang diberikan terhadap sangsi ini. Hal ini dapat pula memberikan indikasi bahwa pelanggaran terhadap disiplin seperti ini banyak dilakukan oleh mahasiswa.

**Tabel 24**  
**Sangsi untuk Perilaku Memiliki dan Memperdagangkan Napza Di Dalam atau Di Luar Kampus**

**Item22**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat tidak setuju	17	58.2	-41.2
tidak setuju	7	58.2	-51.2
kurang setuju	19	58.2	-39.2
setuju	106	58.2	47.8
sangat setuju	142	58.2	83.8
Total	291		

Item 22 ini dijawab oleh 291 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada setuju (106 jawaban), sangat tidak setuju (17 orang), tidak setuju (7), kurang setuju (19 orang), sangat setuju (142 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini sudah tergolong baik. Meskipun ada beberapa orang mahasiswa yang setuju terhadap perbuatan pelanggaran tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan dibanding keseluruhan responden.

**Tabel 25**  
**Sangsi untuk Perilaku Memalsukan Tanda Tangan Di Dalam atau Di Luar Kampus**

**Item24**

	Observed N	Expected N	Residual
sangat tidak setuju	12	58.6	-46.6
tidak setuju	8	58.6	-50.6
kurang setuju	48	58.6	-10.6
setuju	167	58.6	108.4
sangat setuju	58	58.6	-.6
Total	293		

Item 24 ini dijawab oleh 293 responden dari 296 orang yang mengembalikan angket. Dari jawaban mahasiswa terhadap item ini terlihat bahwa pilihan mayoritas mahasiswa berada pada setuju (167 jawaban), sangat tidak setuju (12 orang), tidak setuju (8 orang), kurang setuju (48 orang), sangat setuju (58 orang). Jawaban yang paling diharapkan sebenarnya adalah sangat setuju. Jika dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa dapat dilihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa perihal kode etik untuk pasal dan butir ini cukup baik. Meskipun ada di antara responden yang sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju, akan tetapi jumlah mereka tidak signifikan. Namun demikian penyegaran terhadap butir ini tetap diperlukan mengingat ada sekitar 23% memiliki sikap dan perilaku yang tidak diharapkan.

## Evaluasi Pelaksanaan Kode Etik

Kode Etik mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN SUSKA Riau pada dasarnya bertujuan untuk:

1. Terpeliharanya muru'ah Fakultas Tarbiyah UIN SUSKA Riau sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi Islam di lingkungan UIN/IAIN
2. Terciptanya situasi yang kondusif bagi berlangsungnya proses belajar mengajar
3. Menjadikan sarjana Fakultas Tarbiyah UIN SUSKA Riau sebagai sarjana yang berakhlakul karimah.

Dari penyajian data di atas dapat dikatakan bahwa pada dasarnya pelaksanaan Kode Etik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dapat berjalan dengan baik. Namun demikian agaknya masih perlu penyegaran dan pendalaman materi serta sosialisasi Kode Etik, karena dari penelitian ternyata cukup banyak mahasiswa yang tidak menyukai pemberian sangsi kepada setiap pelanggaran, terutama sangsi-sangsi yang cukup berat.

Sikap mahasiswa yang tidak menyetujui sangsi-sangsi yang diberikan dimungkinkan karena tidak adanya keterlibatan mahasiswa dalam menyusun Kode Etik, serta kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap dasar dan alasan diberikannya tindakan-tindakan dan sangsi-sangsi.

Pelanggaran-pelanggaran terhadap Kode Etik Fakultas, terutama tindakan disiplin dalam kampus mungkin saja terjadi setiap hari, oleh karena itu kontrol terhadap pelaksanaan Kode Etik tersebut mutlak diperlukan. Penyatuan visi antara dosen dan karyawan terhadap pelaksanaan Kode Etik perlu dilakukan terutama yang berhubungan dengan disiplin dalam kampus.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh agaknya diperlukan dialog-dialog khusus antara mahasiswa dan pihak Fakultas mengenai pemberlakuan tindakan-tindakan disiplin dan sangsi-sangsi akademik oleh fakultas, agar mahasiswa dapat mengerti maksud dan tujuan pelaksanaan Kode Etik Fakultas tersebut. Selain itu juga diperlukan pembaruan Kode Etik tersebut mengingat Kode Etik tersebut telah berlaku lebih dari 5 tahun.

## **Kesimpulan**

Dari data penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Pada umumnya pengetahuan mahasiswa fakultas Tarbiyah tentang kode etik fakultas yang berlaku cukup baik
2. Pengetahuan mahasiswa terhadap kode etik yang berupa pelaksanaan tindakan disiplin di dalam kampus seperti yang tertuang dalam pasal 6 bab IV terkesan masih kurang
3. Pengetahuan mahasiswa terhadap sangsi-sangsi dari setiap pelanggaran kode etik yang dilakukan terkesan kurang. □



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1993.
- Jery, David & Julia Jery, *The Harper Collins Dictionary of Sociology*, USA, Harper Collins Publishers Ltd, 1991.
- Ory, John C., dan Ryan, Katherine E.. *Tips for Improving Testing and Grading*, United States, Sage Publications, Inc, 1993.
- Suryabrata, Sumadi *Pengembangan Tes Hasil Belajar*, Jakarta, Rajawali Pers, 1987.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman dan Informasi Akademik tahun Akademik 2006/2007*, Pekanbaru, TP, 2006.
- Tim Penyusun, *Buku Tata Tertib (Kode Etik) Fakultas Tarbiyah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru 2003/2004*, Pekanbaru, TP, 2003.